



AKUNTABILITAS

GOOD CORPORATE GOVERNANCE NEWS LETTER Q1 2026

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

GCG News Letter

TARIF series

AKUNTABILITAS

Tahu Tugasnya, Jalankan Tanggung Jawabnya, Siap Mempertanggungjawabkannya

Secara Etimologi, kata Akuntabilitas Berasal dari kata *accountable*, yang berakar dari bahasa Prancis Kuno *aConter* (menghitung atau menceritakan) dan bahasa Latin *computare* (memperhitungkan). Secara harfiah, akuntabilitas berarti "kemampuan untuk memberikan perhitungan atau penjelasan atas suatu tugas". Kemudian kata tersebut diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi *akuntabilitas*, yang didefinisikan sebagai "keadaan untuk dipertanggungjawabkan; keadaan dapat dimintai pertanggungjawaban".

Dalam konsep Good Corporate Governance, Akuntabilitas merupakan salah satu dari pilar utama bersama transparansi, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan (*fairness*), secara umum, peranan penting akuntabilitas dalam menjalankan suatu perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Aspek	Peran & Dampak Utama
Kejelasan Fungsi & Wewenang	Memastikan setiap organ perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai) memahami kewajiban, hak, dan pembagian tugasnya secara spesifik.
Mitigasi Risiko & Kecurangan	Mencegah terjadinya fraud, penyalahgunaan wewenang, dan korupsi karena setiap keputusan tercatat dan dapat diaudit secara obyektif.
Kepercayaan Pemangku Kepentingan	Meningkatkan kepercayaan investor, pemegang saham, dan mitra bisnis melalui pelaporan kinerja yang valid dan akurat.
Efisiensi & Pengambilan Keputusan	Memastikan alokasi sumber daya perusahaan dievaluasi berbasis capaian kerja nyata (KPI/OKR), bukan asumsi.



Bagi sebuah korporasi, akuntabilitas bukan sekadar istilah teknis tata kelola, melainkan bentuk pertanggungjawaban moral dan profesional atas setiap keputusan yang diambil. Ketika setiap lini dalam perusahaan beroperasi dengan kejelasan peran, wewenang, dan target yang terukur, integritas bisnis tidak hanya terjaga, tetapi juga melahirkan efisiensi operasional dan kepercayaan penuh dari para pemangku kepentingan.

Sebagai pengelola pusat konektivitas maritim Indonesia, **PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP)** menempatkan akuntabilitas sebagai kompas dalam setiap lini operasinya. Penerapan prinsip ini diwujudkan secara nyata melalui keharmonisan peran antara Direksi sebagai eksekutor dan Dewan Komisaris sebagai pengawas, yang ditopang oleh pengawasan ketat Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta Komite Audit. Tak berhenti pada struktur tata kelola, akuntabilitas di SPTP juga meresap ke dalam modernisasi layanan lewat transformasi digital *Terminal Operating System* (TOS). Langkah ini memastikan setiap kinerja operasional—mulai dari kecepatan bongkar muat hingga transparansi data—dapat diukur, dipantau, dan dipertanggungjawabkan secara tepat waktu.

Lebih dari sekadar pencapaian angka operasional, integritas di SPTP dijaga lewat komitmen tegas terhadap tata kelola yang bersih. Melalui implementasi *Whistleblowing System* (WBS) yang independen, komitmen antigratifikasi, serta penandatanganan Pakta Integritas secara berkala, perusahaan memastikan seluruh insan Pelindo menjunjung tinggi transparansi. Dengan menjadikan akuntabilitas sebagai budaya kerja, PT Pelindo Terminal Petikemas tidak hanya membuktikan kinerjanya lewat laporan keuangan dan audit yang akuntabel, tetapi juga terus mengukuhkan perannya sebagai tulang punggung gerak ekonomi dan penyambung Rantai Pasok Nusantara.

